

SKRIPSI

**ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN FAKTOR-
FAKTOR PRODUKSI USAHATANI KARET DAN
PENDAPATAN DI DESA BATU RADEN
KECAMATAN LUBUK RAJA KABUPATEN
OGAN KOMERING ULU**

***EFFICIENCY ANALYSIS IN THE USING OF
PRODUCTION FACTORS AND INCOME OF RUBBER
FARMING IN BATU RADEN VILLAGE LUBUK RAJA
SUBDISTRICT OGAN KOMERING ULU REGENCY***



**Wahyu Khusnul Khotimah
05011381419129**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

SUMMARY

WAHYU KHUSNUL KHOTIMAH. Efficiency Analysis in the Using of Production Factors and Income Of Rubber Farming in Batu Raden Village Lubuk Raja Subdistrict Ogan Komering Ulu Regency (Supervised by **LIFIANTHI** and **THIRTAWATI**)

Efficiency is defined as the use of the smallest possible input to obtain maximum production. The purposes of this study were to (1) Analyze the factors of production in rubber farming in Batu Raden village Lubuk Raja subdistrict Ogan Komering Ulu regency, (2) Calculate the allocative efficiency of use of factors of production in rubber farming in Batu Raden village Lubuk Raja subdistrict Ogan Komering Ulu regency, and (3) Calculate the income of rubber farmers in rubber farming in Batu Raden village Lubuk Raja subdistrict Ogan Komering Ulu regency. This research has been carried out in March 2019 in the Batu Raden village, because the average of farmer's livelihood is rubber. The research method used is a survey method with a sampling method using simple random sampling. The results of this study showed that (1) The use of factors of production in the form of land area, seeds, herbicide and labor has significant effect on rubber production, while the factors of production in the form of seeds has not significant effect on rubber production , (2) Production factors such as seeds, pesticide, and fertilizer are not efficient so the input must be reduced, while the production factors of land area and labor has not been efficient so the input must be increased to achieve efficiency , (3) The income of rubber farmers in Batu Raden village were in average Rp. 36.791.985 with a production of 6.050 kilograms per arable in a year, while the income per hectare in a year Rp. 24.685.298 with a production of 4.110 kilograms, and a calculation Rp. 3.065.998 per arable in a month and Rp. 2.057.108 per hectare in a month.

Keywords : Income, Production Factor, Rubber Farming

RINGKASAN

WAHYU KHUSNUL KHOTIMAH. Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Usahatani Karet dan Pendapatan di Desa Batu Raden Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu (Dibimbing oleh **LIFIANTHI** dan **THIRTAWATI**).

Efisiensi diartikan sebagai penggunaan input sekecil-kecilnya untuk mendapatkan produksi yang sebesar-besarnya. Tujuan penelitian ini adalah (1) Menganalisis faktor-faktor produksi pada usahatani karet di Desa Batu Raden Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu, (2) Menghitung efisiensi alokatif penggunaan faktor-faktor produksi pada usahatani karet di Desa Batu Raden Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu dan (3) Menghitung pendapatan petani karet di Desa Batu Raden Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Maret 2019 di Desa Batu Raden, karena rata-rata mata pencaharian penduduk di Desa Batu Raden adalah karet. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan metode penarikan sampel menggunakan metode acak sederhana (*simple random sampling*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Penggunaan faktor produksi luas lahan, bibit, herbisida, dan tenaga kerja berpengaruh nyata terhadap produksi karet di Desa Batu Raden, sedangkan faktor produksi pupuk tidak berpengaruh nyata terhadap produksi karet di Desa Batu Raden, (2) Penggunaan faktor produksi karet berupa bibit, herbisida, dan pupuk tidak efisien sehingga input harus dikurangi, sedangkan faktor produksi luas lahan dan tenaga kerja belum efisien sehingga input harus ditambah agar mencapai efisiensi, dan, (3) Pendapatan di Desa Batu Raden yaitu sebesar Rp. 36.791.985 dengan produksi 6.050 kilogram per luas garapan per tahun, sedangkan pendapatan per hektar per tahun sebesar Rp. 24.685.298 dengan produksi 4.110 kilogram, dan didapatkan perhitungan sebesar Rp. 3.065.998 per luas garapan per bulan dan sebesar Rp. 2.057.108 per hektar per bulan.

Kata Kunci : Faktor Produksi, Pendapatan, Usahatani Karet

SKRIPSI

ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN FAKTOR- FAKTOR PRODUKSI USAHATANI KARET DAN PENDAPATAN DI DESA BATU RADEN KECAMATAN LUBUK RAJA KABUPATEN OGAN KOMERING ULU

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya**



**Wahyu Khusnul Khotimah
05011381419129**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN FAKTOR-FAKTOR
PRODUKSI USAHATANI KARET DAN PENDAPATAN DI
DESA BATU RADEN KECAMATAN LUBUK RAJA
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

**Wahyu Khusnul Khotimah
05011381419129**

Pembimbing I



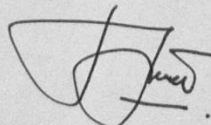
**Dr. Ir. Lifiathi, M.Si.
NIP 196806141994012001**

**Indralaya, Januari 2020
Pembimbing II**



**Thirtawati, S.P., M.Si.
NIP 198005122003122001**

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian**



**Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP 196012021986031003**

Skripsi dengan Judul “Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Usahatani Karet dan Pendapatan di Desa Batu Raden Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu” oleh Wahyu Khusnul Khotimah telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 08 Januari 2020 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si
NIP 198112222003122001

Ketua

Desi Aryani
(.....)

2. Thirtawati, S.P., M.Si
NIP 198005122003122001

Sekretaris

Thirtawati
(.....)

3. Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.
NIP 197807042008122001

Anggota

Nurilla Elysa Putri
(.....)

4. Henny Malini, S.P., M.Si.
NIP 197904232008122004

Anggota

Henny Malini
(.....)

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Indralaya, Januari 2020
Koordinator Program Studi
Agribisnis

Maryadi
Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

Desi Aryani
Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP 198112222003122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyu Khusnul Khotimah
NIM : 05011381419129
Judul : Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Usahatani
Karet dan Pendapatan di Desa Batu Raden Kecamatan Lubuk
Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, dan bukan hasil penjiplakan / plagiat. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Januari 2020



Wahyu Khusnul Khotimah

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Batumarta II OKU pada tanggal 13 September 1996. Penulis merupakan anak tunggal dari pasangan Bapak Suwardi dan Ibu Sutirah.

Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SDN 33 OKU pada tahun 2008, sekolah menengah pertama di SMPN 03 OKU pada tahun 2011, dan sekolah menengah atas di SMAN 02 OKU pada tahun 2014. Pada tahun 2014, penulis terdaftar sebagai mahasiswa di program studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur USM (Ujian Seleksi Mandiri).

Adapun organisasi yang diikuti oleh penulis yakni BWPI (Badan Wakaf dan Pengkajian Islam) sebagai anggota dan IKAMARTA (Ikatan Mahasiswa Batumarta) sebagai anggota.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur hanya bagi Tuhan, sebab Tuhanlah yang layak untuk kita puji dan karena kasih dan karunia-nya yang tidak terbatas penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan Judul ‘Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Usahatani Karet dan Pendapatan di Desa Batu Raden Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu’. Tidak lupa shalawat serta salam tak hentihentinya penulis haturkan kepada junjungan, suri tauladan, serta pemimpin kita Nabi Agung Muhammad SAW yang telah membimbing kita selaku umatnya menuju jalan yang lurus dan benar. Skripsi ini ditujukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pertanian di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua Ayah dan Ibu yang selalu mendoakan, memberikan motivasi, dukungan, dan kepercayaan selama ini.
2. Ibu Dr. Ir. Lifianthi, M.Si. selaku dosen pembimbing pertama yang telah banyak membantu dan memberikan arahan serta nasihat dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Thirtawati, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing kedua yang telah membantu, memberikan nasihat, doa, dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dosen Program Studi Agribisnis yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman yang bermanfaat sehingga penulis mampu menyusun skripsi ini.
5. Seluruh staf tata usaha Program Studi Agribisnis yang telah membantu penulis dalam kelengkapan berkas selama perkuliahan.
6. Kepala Desa Batu Raden Bapak Ameng dan seluruh responden yang telah bersedia membantu penulisan selama di lapangan.
7. Teman-teman Agribisnis B angkatan 2014 yang selalu memberi masukan dan dukungan selama mengerjakan skripsi ini.
8. Sahabat Pupur Family (Atika, Ayu, Desi, Kak Ita, Lidia, Marista, Triyati, dan Via) yang selama ini selalu berjuang bersama.

9. Sahabat SMA Tya dan Renny yang selalu memberikan doa dan dukungan selama ini.

Skripsi ini, penulis sadari mempunyai kekurangan yang perlu di perbaiki. Penulis berharap kiranya pembaca dapat memberikan saran yang terbaik untuk menyempurnakan tulisan ini untuk penulis yang akan datang. Harapan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Indralaya, Januari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	6
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.1.1. Konsepsi Tanaman Karet (<i>Hevea Basilensis</i>)	6
2.1.2. Konsepsi Perkebunan Rakyat	10
2.1.3. Konsepsi Usahatani	11
2.1.3.1. Faktor Produksi	11
2.1.3.2. Fungsi Produksi	12
2.1.3.3. Biaya Produksi	15
2.1.3.4. Penerimaan dan Pendapatan Usahatani	15
2.1.4. Konsepsi Efisiensi Alokatif	16
2.2. Model Pendekatan	18
2.3. Hipotesis	19
2.4. Batasan Operasional	20
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN	22
3.1. Tempat dan Waktu	22
3.2. Metode Penelitian	22
3.3. Metode Penarikan Contoh	22
3.4. Metode Pengumpulan Data	23
3.5. Metode Pengolahan Data	24
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	30

	Halaman
4.1. Keadaan Umum Daerah	30
4.1.1. Lokasi dan Batasan Wilayah	30
4.1.2. Geografis dan Topografi	30
4.1.3. Keadaan Penduduk.....	31
4.1.3.1. Jumlah dan Komposisi Penduduk	31
4.1.3.2. Mata pecaharian Penduduk	32
4.1.4. Sarana dan Prasarana.....	33
4.1.4.1. Perhubungan dan Komunikasi	33
4.1.4.2. Pendidikan, Kesehatan, dan Olahraga.....	33
4.2. Karakteristik Petani Contoh	34
4.2.1. Umur Petani Contoh.....	34
4.2.2. Tingkat Pendidikan Formal Petani Contoh	34
4.2.3. Pengalaman Usahatani Karet	35
4.2.4. Jumlah Anggota Keluarga.....	36
4.2.5. Luas Lahan Usahatani Karet	37
4.3. Gambaran Umum Usahatani Karet di Desa Batu Raden	37
4.4. Analisis Faktor-Faktor Usahatani Karet di Desa Batu Raden.....	39
4.4.1. Pengaruh Luas Lahan	42
4.4.2. Pengaruh Bibit.....	42
4.4.3. Pengaruh Herbisida	43
4.4.4. Pengaruh Pupuk	44
4.4.5. Pengaruh Tenaga Kerja	44
4.5. Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Usahatani Karet.....	45
4.5.1. Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi pada Usahatani Karet	46
4.5.1.1. Penggunaan Luas Lahan	47
4.5.1.2. Penggunaan Bibit	48
4.5.1.3. Penggunaan Herbisida	48
4.5.1.4. Penggunaan Pupuk	48
4.5.1.5. Penggunaan Tenaga Kerja	49
4.6. Pendapatan Usahatani Karet di Desa Batu Raden.....	49
4.6.1. Biaya Produksi	49

	Halaman
4.6.1.1. Biaya Tetap	49
4.6.1.2. Biaya Variabel.....	50
4.6.1.3. Biaya Total Produksi.....	52
4.6.2. Pendapatan Usahatani Karet	53
BAB 5. Kesimpulan dan Saran	55
5.1. Kesimpulan	55
5.2. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN.....	59

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Fungsi Produksi dan Tiga Daerah Produksi	13
Gambar 2.2. Model Pendekatan Diagramatik	18

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Lahan, Produksi dan Produktivitas Karet di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014-2016.....	2
Tabel 1.2. Luas Lahan, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Karet Rakyat di Kabupaten Ogan Komering Ulu.....	3
Tabel 2.1. Frekuensi Pengendalian Gulma dengan Herbisida Berdasarkan Umur Tanaman	10
Tabel 2.2. Dosis Pemupukan Karet Tanaman Menghasilkan	10
Tabel 3.1. Persentase Sampel Petani Karet Desa Batu Raden	23
Tabel 4.1. Komposisi Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan jenis Kelamin di Desa Batu Raden	31
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan di Desa Batu Raden ...	32
Tabel 4.3. Jumlah dan Jenis Sarana Transportasi di Desa Batu Raden.....	33
Tabel 4.4. Umur Petani Contoh Usahatani Karet.....	34
Tabel 4.5. Tingkat Pendidikan Petani Contoh Usahatani Karet	35
Tabel 4.6. Pengalaman Usahatani Karet Petani Contoh	36
Tabel 4.7. Jumlah Anggota Keluarga Petani Contoh.....	36
Tabel 4.8. Luas Lahan Petani Contoh	37
Tabel 4.9. Rata-rata Luas Lahan dan Produksi Karet di Desa Batu Raden .	38
Tabel 4.10. Hasil Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Karet di Desa Batu Raden.....	41
Tabel 4.11. Nilai Estimasi Faktor-Faktor Produksi yang Mempengaruhi Produksi Karet di Desa Batu Raden	45
Tabel 4.12. Tingkat Efisiensi Penggunaan Input Produksi pada Usahatani Karet di Desa Batu Raden.....	46
Tabel 4.13. Biaya Tetap Usahatani Karet di Desa Batu Raden	50
Tabel 4.14. Rata-rata Biaya Variabel Usahatani Karet Desa Batu Raden	50
Tabel 4.15. Rata-rata Biaya Produksi Usahatani Karet Desa Batu Raden	52
Tabel 4.16. Rata-Rata Produksi, Harga Jual, Penerimaan, Biaya Produksi, dan Pendapatan Usahatani Karet di Desa Batu Raden.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Kabupaten Ogan Komering Ulu	59
Lampiran 2. Denah Lokasi Desa Batu Raden	60
Lampiran 3. Identitas Petani Contoh Usahatani Karet di Desa Batu Raden Kecamatan Lubuk raja Kabupaten Ogan Komering Ulu	61
Lampiran 4. Nilai Penyusutan Alat-alat yang Digunakan Petani	63
Lampiran 5. Biaya Tetap Usahatani Karet	73
Lampiran 6. Biaya Variabel Usahatani Karet	75
Lampiran 7. Total Biaya Variabel Usahatani Karet	82
Lampiran 8. Biaya Total Produksi Usahatani Karet	83
Lampiran 9. Harga Jual, Produksi, dan Penerimaan Usahatani Karet di Desa Batu Raden, 2019	84
Lampiran 10. Pendapatan Usahatani Karet di Desa Batu Raden, 2019	85
Lampiran 11. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Karet di Desa Batu Raden, 2019	86
Lampiran 12. Uji Asumsi Klasik	87
Lampiran 13. Uji Regresi	89
Lampiran 14. Perhitungan Efisiensi Faktor-Faktor Produksi Usahatani Karet di Desa Batu Raden, 2019	90

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor pertanian di Indonesia dibagi menjadi lima subsektor, yaitu subsektor pertanian pangan, subsektor perkebunan, subsektor peternakan, subsektor kehutanan dan subsektor perikanan. Sektor pertanian berperan dalam perekonomian nasional melalui pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB), perolehan devisa, penyediaan pangan dan bahan baku industri, penyediaan lapangan kerja, pengentasan kemiskinan dan peningkatan pendapatan masyarakat (Heriyanto, 2017).

Salah satu komoditas perkebunan di Indonesia yaitu karet. Perkebunan karet memiliki arti penting bagi perekonomian Indonesia, baik sebagai sumber devisa negara non-migas, sumber pendapatan masyarakat, penyedia lapangan kerja, pemasok bahan baku industri, sebagai pelestari sumberdaya alam dan lingkungan, dan mendorong pertumbuhan sentra-sentra ekonomi baru pada wilayah sentra produksi karet (Busyra, 2014).

Pembangunan sub sektor perkebunan merupakan tulang punggung perekonomian yang terus meningkat, seiring dengan peningkatan produksi dan kualitas hasil, perkembangan dan pertumbuhan kawasan serta ekonomi di wilayah sentra perkebunan/pedesaan yang sekaligus positif terhadap peningkatan pendapatan petani. Kondisi ini menggambarkan peranan pembangunan sub sektor perkebunan memberikan kontribusi yang besar terhadap pengembangan ekonomi pedesaan dan pertumbuhan kawasan baru yang berbasis komoditas perkebunan (Dinas Perkebunan Provinsi Sumsel, 2017).

Reorientasi Pembangunan Perkebunan Nasional terhadap pembangunan ekonomi masyarakat di pedesaan diindikasikan dengan meningkatnya produksi dan produktivitas, perluasan areal, penguatan hak atas tanah, pemanfaatan dan penggunaan lahan dalam rangka meningkatkan efisiensi usaha Peningkatan produksi dan produktivitas perkebunan yang berkeadilan dan berkelanjutan di Indonesia (Dinas Perkebunan Provinsi Sumsel, 2017).

Tersedianya sarana atau faktor produksi tidak selamanya memberikan produksi yang dapat menguntungkan petani. Sebab sering ditemukan penggunaan

faktor produksi oleh petani yang tidak lagi sesuai dengan kebutuhan skala petani. Dalam proses produksi, untuk memperoleh keuntungan maksimal maka petani harus mengadakan pemilihan penggunaan faktor produksi secara tepat, mengkombinasikan secara optimal dan efisien. Namun pada kenyataannya masih banyak petani yang belum memahami bagaimana faktor produksi tersebut digunakan secara efisien (Heriyanto, 2017).

Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu sentra karet terbesar di Indonesia dengan luas areal sebesar 1,2 juta ha dengan produktivitas sekitar 1.420 kilogram per hektar per tahun. Luasan tersebut didominasi oleh perkebunan rakyat sebesar 93% yang sebagian besar merupakan areal karet swadaya. Karet juga menjadi sumber mata pencaharian lebih dari 649 ribu keluarga (KK) petani dan 100 ribu karyawan perusahaan perkebunan di Sumatera Selatan (Dinas Perkebunan Provinsi Sumsel, 2017). Luas lahan, produksi, dan produktivitas karet di Provinsi Sumatera Selatan dapat dilihat pada Tabel 1.1. berikut.

Tabel 1.1. Luas Lahan, Produksi dan Produktivitas Karet di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2014-2016

Kabupaten/Kota	Luas Lahan (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (ton/ha)
Ogan Komering Ulu	41.487	42.574	1,026
Ogan Komering Ilir	102.792	149.661	1,455
Muara Enim	94.202	131.686	1,397
Lahat	22.715	19.858	0,874
Musi Rawas	94.428	108.017	1,143
Musi Banyuasin	132.691	123.660	0,931
Banyuasin	56.647	77.278	1,364
OKU Selatan	2.505	2.400	0,958
OKU Timur	46.946	30.622	0,652
Ogan Ilir	21.772	18.338	0,842
Empat Lawang	2.712	2.378	0,876
Prabumulih	10.304	9.577	0,929
Pagaralam	930	283	0,304

Lubuk Linggau	9.562	4.003	0,418
PALI	45.868	65.313	1,423
Muratara	103.115	103.125	1,000
Palembang	391	489	1,250
Jumlah	789.067	889.262	16.850
Rata-rata	46415,705	52309,529	0.9912

Sumber: Direktorat Jenderal Perkebunan Tahun 2014-2016

Berdasarkan data pada Tabel 1.1. Kabupaten OKU merupakan kabupaten dengan luas lahan terbesar kesembilan di Sumatera Selatan yaitu 41.487 hektar dengan jumlah produksi terbesar kedelapan yaitu 42.574 ton dan produktivitas sebesar 1,026 ton/ha. Angka ini menunjukkan rata-rata masyarakat di Kabupaten OKU mayoritas petaninya mengandalkan perkebunan karet untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Kecamatan Lubuk Raja merupakan salah satu kecamatan yang terdapat di Kabupaten OKU yang sebagian besar masyarakatnya hidup dan bekerja pada sektor pertanian. Masyarakat Kecamatan Lubuk Raja mengusahakan tanaman karet sebagai tanaman utama. Sebagai tanaman utama yang diusahakan, ketergantungan terhadap pendapatan dari hasil penjualan karet ini sangat mempengaruhi besar pendapatan yang diterima petani dari menjalankan kegiatan usahatani karet. Luas lahan, produksi, dan produktivitas karet di Kabupaten Ogan Komering Ulu dapat dilihat pada Tabel 1.2. berikut.

Tabel 1.2. Luas Lahan, Produksi, dan Produktivitas Karet di Kabupaten Ogan Komering Ulu

Kecamatan	Produksi (ton)	Luas Lahan (ha)	Produktivitas (ton/ha)
Lengkiti	5.744,38	9.837	0,583
SBR	3.405,12	5.408	0,629
Pengandonan	3.459,20	2.831	1,221
Semidang Aji	2.536,50	4.779	0,530
Ulu Ogan	239,90	661	0,362
Muara Jaya	714,10	832	0,858

Peninjauan	7.021,41	10.684	0,657
Lubuk Batang	10.603,52	12.309	0,861
S. Peninjauan	6.324,70	9.229	0,685
Baturaja Timur	1.686,70	2.235	0,754
Lubuk Raja	9.383,50	10.732,50	0,874
Baturaja Barat	1.274,44	2.270	0,561
Jumlah	52.447,47	71.807,50	8,575
Rata-Rata	4.370,62	5.983,95	0,714

Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. OKU Tahun 2016

Perkebunan karet di Kecamatan Lubuk Raja didominasi oleh perkebunan karet rakyat. Berdasarkan data di atas, Kecamatan Lubuk Raja merupakan kecamatan dengan luas lahan dan produksi terbesar kedua yaitu sebesar 10.732,50 hektar dan 9.383,50 ton.

Salah satu desa potensial tanaman karet di Kecamatan Lubuk Raja adalah Desa Baturaden. Penduduk di Desa Baturaden rata-rata bermata pencaharian sebagai petani karet. Pada survei awal di lokasi penelitian bahwa kendala utama yang dihadapi oleh petani karet di Desa Batu Raden yaitu harga karet rendah. Berdasarkan informasi yang diperoleh bahwa di Desa Baturaden tidak terdapat pasar lelang, sehingga petani hanya menjual karetnya melalui tengkulak serta harga yang diterima pun diatur oleh tengkulak tersebut. Harga karet di Desa Batu Raden saat ini yaitu berkisar Rp. 6.500 – Rp. 8.000 per kilogram. Harga tersebut yang akan menentukan besar penerimaan yang akan diterima oleh petani dan akan mempengaruhi besar pendapatan yang diterima oleh petani dari kegiatan usahatani karet. Selain itu, rendahnya harga karet juga mengakibatkan petani kesulitan dalam melakukan pemeliharaan sehingga kualitas getah karet menjadi rendah. Kendala lain menurut petani karet di Desa Batu Raden yaitu ketika masuk musim kemarau yang mengakibatkan produktivitas karet menurun.

Besar pendapatan yang diterima petani juga dipengaruhi oleh biaya usahatani. Biaya usahatani karet yang sering digunakan oleh petani di Desa Baturaden adalah biaya pupuk, obat-obatan, dan alat-alat pertanian. Namun, menurut Muksit (2017) terdapat faktor lain yang mempengaruhi pendapatan usahatani karet selain harga, jumlah produksi dan biaya usahatani, yaitu faktor

sosial dan ekonomi seperti jumlah tanggungan keluarga, luas lahan perkebunan karet, umur petani, lama pendidikan petani, pengalaman bertani serta status kepemilikan lahan dalam kegiatan usahatannya.

Berdasarkan uraian diatas diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Usahatani Karet dan Pendapatan di Desa Batu Raden Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan yang akan dikaji adalah sebagai berikut:

1. Apa saja faktor-faktor produksi pada usahatani karet di Desa Batu Raden Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu?
2. Bagaimana efisiensi alokatif penggunaan faktor-faktor produksi pada usahatani karet di Desa Batu Raden Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu?
3. Berapa besar pendapatan petani karet di Desa Batu Raden Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Menganalisis faktor-faktor produksi pada usahatani karet di Desa Batu Raden Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu.
2. Menghitung efisiensi alokatif penggunaan faktor-faktor produksi pada usahatani karet di Desa Batu Raden Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu.
3. Menghitung pendapatan petani karet di Desa Batu Raden Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu.

1.4. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

1. Memberikan informasi kepada petani sebagai pertimbangan dalam upaya dalam meningkatkan produksi dari usahatani karet .
2. Memberikan manfaat bagi pembaca, baik sebagai tambahan pengetahuan maupun sebagai informasi untuk melaksanakan studi yang relevan di masa mendatang.
3. Sebagai bahan pembelajaran bagi peneliti dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arta, S.B, Dwidjono H, Irham. 2014. Analisis Efisiensi Alokatif Faktor-Faktor Produksi Sorgum di Kabupaten Gunung Kidul. *Jurnal Agro Ekonomi*, 24(1):77-83.
- Badan Pusat Statistik. 2016 <https://okukab.bps.go.id/statictable/2016/03/17/39/luas-panen-dan-produksi-kebun-karet-rakyat-dirinci-menurut-kecamatan-kabupaten-ogan-komering-ulu-2014.html>. (diakses pada hari Senin, 25 Februari 2019 pukul 16:05 WIB).
- Busyra, R.G. 2014. Dampak Perluasan Areal pada Komoditas Karet terhadap Perekonomian Provinsi Jambi. *Jurnal Ekonomi Pertanian, Sumberdaya dan Lingkungan*, 1(2):12-25.
- Daniel, M. 2002. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Bumi Aksara : Jakarta.
- Didit, H. dan Agus A. 2005. *Petunjuk Lengkap Budidaya Karet*. PT. Agro Media Pustaka : Jakarta.
- Dinas Perkebunan Provinsi Sumsel. 2017. *Pembangunan Perkebunan Di Sumatera Selatan*. Disbun Sumsel, Palembang.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2016. *Statistika Perkebunan Indonesia Komoditas Karet 2014-2016*. Kementerian Pertanian, Jakarta.
- Farizal, H. 2015. Analisis Pendapatan Petani Karet di Kecamatan Samatiga Kabupaten Aceh Barat. *Skrripsi*. Aceh Barat : Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar.
- Gujarti, D. 2010. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Salemba Empat. Jakarta.
- Heriyanto, D. 2017. Analisis Efisiensi Faktor Produksi Karet di Kabupaten Kampar Provinsi Riau. *Jurnal Dinamika Pertanian*, 33(2):1-10.
- Hernanto, F. 1991. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya : Jakarta.
- Hulu, V. 2015. Respon Pertumbuhan Bibit Karet terhadap Pemberian *Inokulan Cendawan Mikoriza Arbuskula* dan Pemupukan Fosfor. *Skrripsi*. Bogor : Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor.
- Khafisar, G Y. 2016. Efisiensi Alokasi Faktor Produksi Usahatani Kopi Rakyat di Kabupaten Tanggamus Kecamatan Ulu Belu. *Skrripsi*. Bandar Lampung : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

- Khazanani, A. 2011. Analisis Efisiensi Fakto-Faktor Produksi Usahatani Cabai Kabupaten Temanggung. *Skripsi*. Semarang : Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Lipsey, R.G. 1995. *Pengantar Mikroekonomi Edisi Kesepuluh Jilid I (Terjemahan)*. Binarupa Aksara : Jakarta.
- Mubyarto, 1989. Pengantar Ekonomi Pertanian. LP3ES : Jakarta.
- Muksit, A. 2017. Analisis Pendapatan dan Kesejahteraan Petani Karet di Kecamatan Batin XXIV Kabupaten Batanghari. *Skripsi*. Jambi : Fakultas Pertanian Universitas Jambi.
- Nabilla, Amanda R, Rahmanta G, Sinar I. 2015. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi dan Pendapatan Petani Jagung. *Karya Ilmiah*. Medan : Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara.
- Nayuna, M. 2005. Beberapa Faktor Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi Produksi, Produktivitas dan Pendapatan Bersih Usahatani Karet Rakyat di Kabupaten Asahan. *Skripsi*. Medan : Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara.
- Nofriadi. 2016. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Karet di Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan*,5(1):1-9.
- Setiawan, H D, dan Andoko A. 2008. Petunjuk Lengkap Budidaya Karet. PT Agro Media Pustaka : Jakarta.
- Shinta, A. 2011. *Ilmu Usahatani*. UB-Press : Malang.
- Simamora, Dinsa I, Jumatri Y, Novia D. 2015. Analisis Fakto-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Karet di Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Kalalawan. *Jurnal JOM Faperta*, 4(2):4-10.
- Simanjuntak, R.R. 2018. Analisis Pendapatan Usahatani Karet di Kabupaten Muaro Jambi. *Skripsi*. Jambi : Fakultas Pertanian Universitas Jambi.
- Soeharjo, A.1994. *Faktor-Faktor Usahatani Padi*. Penebar Swadaya : Jakarta.
- Soekartawi. 2003. *Teori Ekonomi Produksi Dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb-Douglas*:CV Rajawali.Jakarta.
- Subandi, M. 2011. *Budidaya Tanaman Perkebunan*. Gunung Djati Press : Bandung.

- Syakir, Siswanto, Made T, dan Damanik. 2010. *Budidaya dan Pasca Panen Karet*. Pustaka Mina : Jakarta.
- Tim Penulis P.S. 2008. *Budidaya dan Pengolahan Strategi Pemasaran Karet*. Penebar Swadaya : Jakarta.
- Wasmita, N. 2013. Analisis Pemasaran Karet di Desa Payakabung Kecamatan Indralaya utara Kabupaten Ogan Ilir. *Skripsi*. Indralaya : Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.